

Respon Internasioanal Terhadap Kemerdekaan Indonesia

By: Yuni Yenisa, S.Pd

Pengakuan Kemerdekaan

Ada secara de facto

=>Pengakuan ini merupakan pengakuan yang diberikan oleh suatu negara kepada negara lain yang telah memenuhi unsur-unsur negara, seperti ada pemimpin, rakyat dan wilayahnya. Berdasarkan sifatnya, pengakuan de facto bersifat tetap, yakni pengakuan dari negara lain dapat menimbulkan hubungan bilateral di bidang perdagangan dan ekonomi untuk tingkat diplomatik belum dapat dilaksanakan.

Ada secara de jure

=> Pengakuan de jure adalah pengakuan terhadap suatu negara secara resmi berdasarkan hukum dengan segala konsekuensi atau pengakuan secara internasional.

Mesir

Respon dari Negara
Lain

India

Australia

Mesir

Latar belakang:
Adanya hubungan diplomasi dan negara yang pertama mengakui kemerdekaan Indonesia.

Peran:
Pengakuan secara de facto pada tanggal 22 Maret 1946 dan mengajak kembali Liga Arab untuk mengakui.

Pengakuan secara de jure
10 Juni 1947
(penandatanganan perjanjian persahabatan)

India

Latar Belakang:
Indonesia tahun 1946 memberikan bantuan beras 500.000 ton kepada India yang mengalami krisis pangan

Peran:
Pelopor dan penggerak perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dan memprakasai diadakannya Konferensi Inter-Asia pada 20-25 Januari 1949

Australia

Latar Belakang:
Kedekatan secara geografis,

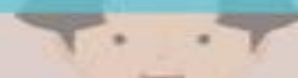
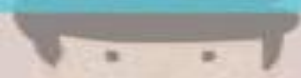
Peran:
Memfasilitasi kembali 1400 tawanan perang Belanda asal Indonesia kembali ke Indonesia

Sebagai mediator terlaksananya perjanjian Renville dan duduk dalam komite PBB untuk mendesak kemerdekaan Indonesia

PENGAKUAN PBB TERHADAP INDONESIA



- ▶ Pada tanggal 1 Agustus 1947, PBB meminta kedua belah pihak melakukan gencatan senjata dan menyelesaikan perundingan.
- ▶ Pada tanggal 4 Agustus 1947, PBB memberlakukan pemberhentian permusuhan oleh Komisi Konsuler.
- ▶ Setelah Agresi Militer I, DK PBB membentuk Komisi Jasa Baik atau Komisi Tiga Negara demi terlaksananya Perundingan Renville.
- ▶ Setelah Agresi Militer II, DK PBB membentuk UNCI (United Nations Commission for Indonesia) untuk menggantikan KTN yang dianggap gagal, demi terlaksananya Perundingan Roem-Royen.
- ▶ Pemerintah RI mengutus Lambertus Nicodemus Palar sebagai Wakil Tetap RI pertama di PBB. Ia berperan besar dalam usaha mendapatkan pengakuan internasional kemerdekaan Indonesia.
- ▶ Indonesia kemudian menjadi anggota PBB yang ke-60 pada 28 September 1950.





Thank You